

**INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM TEORI PERKEMBANGAN
KARIER ANAK MENURUT DONALD EDWIN SUPER**

Nora Rustianti, Rafiatul Mahmudah, Masril

norarustianti80@gmail.com, rafiatulmahmudah12@gmail.com,

masril@uin.mybatusangkar.ac.id

Abstract

Super's Theory emphasizes the importance of career development stages influenced by personal, social, and life experiences, with a focus on the evolving self-concept. From an Islamic perspective, a child's education and career development are guided by the values of tauhid (oneness of God), amanah (trust), ikhtiar (effort), and social responsibility. This article aims to integrate Donald Edwin Super's theory of child career development with Islamic values through a qualitative, descriptive literature review. The study examines the compatibility between Super's career development stages—such as growth, exploration, and the formation of career identity—and Islamic principles for shaping a child's personality and life direction from an early age. The findings indicate that integrating these two frameworks can strengthen the foundation of a child's career formation in a holistic manner, addressing not only psychological and sociological aspects but also spiritual ones. This research recommends that educators and parents adopt this integrative approach in the process of guiding children's careers from an early age.

Keywords: *Islamic values, Donald Edwin Super's developmental theory*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan karier merupakan bagian penting dari proses pembentukan identitas dan aktualisasi diri seseorang dalam kehidupan . Dalam dunia psikologi modern, salah satu teori yang cukup berpengaruh dalam menjelaskan dinamika perkembangan karier sepanjang rentang kehidupan adalah teori yang dikembangkan oleh Donald Edwin Super. Teori ini, yang dikenal dengan *Life-Span, Life-Space Theory*, menekankan bahwa perkembangan karier merupakan

proses seumur hidup yang dimulai sejak masa kanak-kanak, dan dipengaruhi oleh konsep diri serta peran-peran sosial yang dijalani individu. Super memandang bahwa sejak usia dini, anak-anak sudah mulai membentuk minat, nilai, dan aspirasi terhadap dunia kerja yang akan memengaruhi arah karier mereka di masa depan¹. Perkembangan karier biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan. Perkembangan karier ini penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan banyaknya kebingungan yang dialami seseorang dalam menentukan arah kariernya. Tidak hanya itu kebingungan karier juga akan berdampak pada tingkat kematangan perkembangan kepribadian².

Dalam perspektif islam, pembinaan dan pengembangan potensi anak merupakan amanah besar yang harus dijalankan oleh orang tua dan masyarakat. Al-Qur'an secara eksplisit maupun implisit banyak menyinggung pentingnya pendidikan, pembentukan karakter, dan pengembangan potensi manusia sejak usia dini. Anak dipandang sebagai fitrah yang suci yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang melalui pendidikan yang baik dan pembiasaan nilai-nilai luhur³. Hal ini dijelaskan dalam QS Ar Ruum : 30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ

ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak

¹ Sharf, R. (2014). *Applying Career Development Theory to Counseling* (six editio). Jon-David-Hague.

² Syam, S., Hasbi, I., Yuhanah, & Utami, A. D. (2021). *Karier* (A. Masruroh (ed.)). Widina Bakti Persada.

³ Usman, Sumaila, M., Nurhilalayah, & Bahraeni. (2023). *MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM* (Firman (ed.)). Lembaga Ladang Kata. www.cetakbukumurah.id

ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.(QS Ar ruum: 30)⁴

Selain itu, Islam mengajarkan pentingnya mengenali diri dan peran di dunia, sebagaimana firman Allah dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 56, bahwa penciptaan manusia memiliki tujuan yang besar, yaitu untuk mengabdikan kepada Allah SWT sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

Dengan demikian, terdapat titik temu yang sangat potensial antara teori perkembangan karier menurut Donald Super dan ajaran Islam dalam Al-Qur'an. Keduanya menekankan pentingnya tahap awal kehidupan dalam membentuk arah masa depan seseorang, khususnya dalam hal karier dan peran sosial. Integrasi antara pendekatan psikologi modern dan nilai-nilai Islam tidak hanya memperkaya pemahaman terhadap proses perkembangan karier anak, tetapi juga memberikan kerangka yang lebih utuh dalam membimbing anak menuju kesuksesan dunia dan akhirat.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji teori perkembangan karier anak menurut Donald Super dan mengintegrasikannya dengan nilai-nilai Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, diharapkan muncul sebuah sintesis pemikiran yang dapat dijadikan acuan dalam pendidikan karier anak yang holistik, mencakup aspek psikologis, sosial, dan spiritual.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berupa *literature review* atau kajian literatur. Penelitian ini mengkaji referensi dari buku-buku terkait dan artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025) yang relevan dengan

⁴ Al-Qur'an

topik penelitian. Artikel dipilih melalui pencarian di google berupa artikel yang terbit dalam jurnal bereputasi dan tentunya relevan dengan tema kajian. Data dikumpulkan melalui seleksi artikel yang memenuhi kriteria dan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dalam penelitian terdahulu. Hasil sintesis temuan dari artikel-artikel yang terpilih kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan perkembangan terkini dalam bidang tersebut. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley untuk mengorganisir artikel yang dipilih. Dengan metode ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran komprehensif dan pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti, serta mengidentifikasi area yang perlu dikaji lebih lanjut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teori Perkembangan Karier Anak Menurut Donald Edwin Super

Super mengusulkan gagasan bahwa orang berusaha untuk menerapkan konsep dirinya dengan memilih untuk masuk pekerjaan dianggap yang paling mungkin untuk memungkinkan ekspresi diri. Pilihan karier adalah soal mencocokkan (*matching*)⁵. Di dalam irama hidup orang, terjadi perubahan-perubahan dan ini berpengaruh pada usahanya untuk mewujudkan konsep diri itu. Teori perkembangan menerima teori *matching* (teori konsep diri), tetapi memandang bahwa pilihan kerja itu bukan peristiwa yang sekali terjadi dalam hidup seseorang (misalnya waktu tamat pendidikan dan mau meninggalkan sekolah) . Orang dan situasi lingkungannya berkembang, dan keputusan karier itu merupakan rangkaian yang tersusun atas keputusan yang kecil-kecil⁶. Super mengembangkan teori perkembangan karier yang dikenal dengan nama *Life-Span, Life-Space Theory*. Teori ini menekankan bahwa perkembangan karier adalah proses seumur hidup yang dimulai sejak masa kanak-kanak dan dipengaruhi oleh

⁵ Asiah, Violina, E. I., & Mawaddah, S. (2022). Buku Ajar Konseling Karir. In *Eureka Media Aksara* (Issue 225). Eureka Media Press.

⁶ Wardani, S. Y., Sholkah, L. D., Purwanta, E., & Astuti, B. (2023). *Kajian Bimbingan dan Konseling Karier* (S. Y. Wardani (ed.); Issue 85). Unipms Press.

konsep diri serta peran-peran sosial yang dijalani individu⁷. Super membagi perkembangan karier ke dalam lima tahap utama:

- a. Tahap perkembangan (*growth*) berlangsung dari 0–14 tahun yang merupakan tahap Ketika individu menyerap informasi, khususnya berkaitan dengan karir sebanyak mungkin dari lingkungannya⁸. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan konsep diri, minat, sikap, dan pemahaman umum tentang dunia kerja. Mereka mulai mengenali kemampuan dan potensi diri melalui berbagai pengalaman dan interaksi sosial. Bersamaan dengan itu, pengalaman memberikan latar belakang pengetahuan tentang dunia kerja yang akhirnya digunakan dalam pilihan pekerjaan mulai yang tentatif sampai dengan final.
- b. Tahap Eksplorasi (*Exploration*) berlangsung dari umur 15–24 tahun. Pada tahap ini remaja dan dewasa muda mulai mengeksplorasi berbagai pilihan karier melalui pendidikan, pekerjaan paruh waktu, atau kegiatan sukarela⁹. Mereka mulai membuat pilihan karier sementara dan mengembangkan keterampilan yang relevan¹⁰.
- c. Tahap pematapan (*Establishment*) dari 25–44 tahun. Pada tahap ini Individu mulai menetapkan posisi dalam karier yang dipilih, mengembangkan keterampilan lebih lanjut, dan mencari peluang untuk maju dalam pekerjaan¹¹. Sebagian masa ini adalah masa *try-out*. Individu mungkin menerima pekerjaan dengan perasaan pasti bahwa ia akan mengganti pekerjaan jika merasa tidak cocok. Apabila ternyata individu mendapat pengalaman yang positif atau keuntungan dari suatu pekerjaan,

⁷ Mutiara, A., & Astuti, B. (2022). The Effectiveness of Donald Super Career Counseling in Increasing Student Self Efficacy and Career Commitment. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 58. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v10i2.20921>

⁸ Sharf, R. (2014). *Applying Career Development Theory to Counseling* (six editio). Jon-David-Hague.

⁹ _____ (2014). *Applying Career Development Theory to Counseling* (six editio). Jon-David-Hague.

¹⁰ Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.

¹¹ Sharf, R. (2014). *Applying Career Development Theory to Counseling* (six editio). Jon-David-Hague

pilihannya menjadi mantap, dan dia akan memasukkan pilihan pekerjaan itu sebagai aspek dari konsep dirinya serta kesempatan terbaik untuk mendapatkan kepuasan kerja.

- d. Tahap pembinaan (Maintenance) berlangsung dari 45–64 tahun. Pada tahap ini, individu berfokus pada pemeliharaan posisi yang telah dicapai, memperbarui keterampilan, dan menyesuaikan diri dengan perubahan dalam dunia kerja¹². Pada intinya individu berkepentingan untuk melanjutkan aspek-aspek pekerjaan yang memberikan kepuasan, dan merubah atau memperbaiki aspek-aspek pekerjaan yang tidak menyenangkan, tetapi tidak sampai individu itu meninggalkan pekerjaan tersebut untuk berganti dengan pekerjaan yang lain.
- e. Tahap kemunduran (Decline) berlangsung dari 65+ tahun. Pada tahap ini individu mulai mengurangi keterlibatan dalam pekerjaan aktif dan mempersiapkan diri untuk pensiun. Tahap menjelang berhenti bekerja (*preretirement*), perhatian individu dipusatkan pada usaha bagaimana hasil karyanya dapat memenuhi persyaratan out-put atau hasil yang minimal sekalipun. Individu lebih memperhatikan usaha mempertahankan prestasi kerja daripada upaya meningkatkan prestasi kerjanya.

Kelima tahap ini dipandang sebagai acuan bagi munculnya sikap-sikap dan perilaku yang menyangkut keterlibatan dalam suatu jabatan, yang tampak dalam tugas-tugas perkembangan vokasional (*vocational developmental tasks*). Menurut Super dalam jematika kematangan karir dapat dilihat pada sejauh mana individu dapat membuat keputusan karir tentatif serta memiliki pengetahuan yang cukup tentang beberapa alternatif pekerjaan dan Pendidikan

2. Konsep diri sebagai inti perkembangan karir

Konsep diri merupakan inti utama dari teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super. Dalam pandangannya, Super (1953) mendefinisikan perkembangan karir sebagai suatu proses di mana individu membentuk dan

¹² _____(2014). *Applying Career Development Theory to Counseling* (six editio). Jon-David-Hague

menerapkan konsep diri mereka . Ia menganggap konsep diri sebagai hasil gabungan dari faktor biologis, peran sosial yang dijalankan seseorang, serta bagaimana individu menilai tanggapan orang lain terhadap dirinya. Secara umum, konsep diri mencerminkan cara seseorang memahami dirinya sendiri serta bagaimana ia memandang posisinya dalam kehidupan.

Lebih lanjut, Super juga menekankan pentingnya konsep diri juga terkait dengan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri termasuk kemampuan, minat, nilai, dan kepribadian (Putra, 2021). Dalam teori Super, konsep diri ini sangat menentukan bagaimana seseorang memilih dan menyesuaikan peran karirnya. Konsep diri ini terus berkembang seiring waktu melalui asimilasi pengalaman, observasi terhadap figure kerja dan interaksi sosial. Anak-anak yang memiliki konsep diri yang positif dan jelas akan lebih mudah dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi dan minatnya¹³.

Dalam visualisasi model Super, terlihat bahwa "diri" ditempatkan di puncak lengkungan sebagai elemen sentral dan fondasi utama dari seluruh kerangka teorinya. Persepsi individu terhadap dirinya sendiri dan cara ia berinteraksi dengan dunia mencerminkan unsur-unsur seperti kepribadian, kebutuhan, nilai, dan minat. Persepsi ini tidak bersifat tetap, melainkan berubah dan berkembang sepanjang hidup seseorang. juga menjelaskan bahwa Konsep diri yang terkait dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang disebut konsep diri vokasioal¹⁴. Konsep diri vokasional merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri. Data hasil penelitian memberikan indikasi yang kuat bahwa konsep diri vokasional berkembang selama pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif; perkembangan ini berlangsung melalui observasi terhadap orang-orang yang memegang jabatan tertentu, melalui

¹³ Nasution, L. A., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Pendekatan Theory Super Life Span. *SCHOULID: Indonesian Journal of School ...*, 6(2), 88–94.

¹⁴ Wardani, S. Y., Sholkah, L. D., Purwanta, E., & Astuti, B. (2023). *Kajian Bimbingan dan Konseling Karier* (S. Y. Wardani (ed.); Issue 85). Unipms Press.

identifikasi dengan orang-orang dewasa yang sudah bekerja, melalui penghayatan pengalaman hidup, dan melalui pengaruh yang diterima dari lingkungan.

Super (1984) juga mengklarifikasi pandangannya tentang teori konsep diri bahwa pada esensinya konsep diri merupakan kecocokan antara pandangan individu terhadap atributnya sendiri dengan atribut yang dibutuhkan oleh sebuah okupasi. Super membagi teori konsep diri ke dalam dua komponen: a) personal atau psikologis, yang berfokus pada cara individu memilih dan beradaptasi pada pilihannya; dan b) sosial, yang berfokus pada asesmen pribadi yang dilakukan oleh individu terhadap situasi sosioekonominya dan struktur sosial di mana dia bekerja dan tinggal saat ini. Hubungan antara konsep diri dengan perkembangan karir merupakan salah satu kontribusi utama teori Super .

3. Manfaat Teori Super dalam Perkembangan Karir Anak

Teori Super memberikan beberapa manfaat penting, khususnya dalam konteks bimbingan karir anak-anak dan remaja diantaranya a) membantu anak dan remaja memahami diri mereka secara lebih mendalam, termasuk potensi dan keterbatasan yang dimiliki¹⁵, b) memfasilitasi proses eksplorasi karir dengan memberikan Gambaran tahapan perkembangan karir yang realistis¹⁶, c) membantu orang tua, guru dan konselor dalam memberikan dukungan yang sesuai berdasarkan tahap perkembangan anak, dan d) menyadarkan bahwa perkembangan karir adalah proses dinamis yang berlangsung sepanjang hidup sehingga Keputusan karir bukan hal yang statis atau final¹⁷.

¹⁵ Putra, B. J. (2021). Studi Literatur: Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v3i1.296>

¹⁶ Fitriyani, N., Handayani, R., Putri, D. T., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(65), 7795–7808. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/720>

¹⁷ Nasution, L. A., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Pendekatan Theory Super Life Span. *SCHOULID: Indonesian Journal of School ...*, 6(2), 88–94.

4. Nilai-Nilai Islam dalam Konteks Perkembangan Karier Anak

Dalam perspektif Islam, anak dipandang sebagai amanah yang harus dididik dan dibimbing untuk mencapai potensi terbaiknya¹⁸. Al-Qur'an memberikan petunjuk yang jelas mengenai pentingnya pendidikan, pengembangan diri, dan pemanfaatan waktu secara efektif. Beberapa nilai Islam yang relevan dalam konteks perkembangan karier anak antara lain: pertama, Pendidikan merupakan kewajiban bagi manusia. Pendidikan dipandang sebagai upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan¹⁹. Oleh karena itu, Allah memerintahkan umat manusia untuk membaca dan belajar sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al alaq 1-5 yang artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kedua, pentingnya pengembangan diri. Dalam QS. At-Tawbah (9:105) dijelaskan bahwa setiap individu harus berusaha untuk memperbaiki amal perbuatannya. Hal ini mencerminkan pentingnya introspeksi dan perbaikan diri dalam proses perkembangan karier (Lillah, 2023). Hal ini dijelaskan dalam QS At Taubah : 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan

¹⁸ Roqib, M. (2009). *ilmu pendidikan Islam* (I). LKiS Yogyakarta.

¹⁹ Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Indonesia* (C. Wijaya (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”²⁰

Ketiga, Pemanfaatan waktu. Berbicara tentang pengembangan perpektif waktu, islam sangat menuntun umatnya untuk memperhatikan baik buruknya perilaku pada masa lalu untuk proses perbaikan diri di masa yang akan daag seingga meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan TEGAS Allah himbau hambanya dalam surat Al Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat di atas mengingatkan umat manusia tentang pentingnya waktu dan amal saleh. Ayat ini mengajarkan bahwa waktu adalah sumber daya yang harus dimanfaatkan dengan baik untuk mencapai tujuan hidup, termasuk dalam membangun karier.

Keempat, Islam sangat menjunjung nilai kejujuran dan integritas yang merupakan bagian inti dari akhlak mulia dan landasan kehidupan sosial yang sehat. Kejujuran dan integritas tidak hanya penting dalam hubungan antarmanusia, tetapi juga merupakan bentuk penghambaan kepada Allah dan bukti ketakwaan seseorang. Dalam konteks karier, Islam sangat menekankan untuk menjalani profesi dengan integritas dan kejujuran. Dalam QS. Al-Baqarah :42 Allah mengingatkan untuk tidak mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan sebagai berikut:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

²⁰ Al- qur'an

Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya).

Kelima, Islam mengarahkan manusia pada Keseimbangan dunia dan akhirat. Sebagaimana Allah jelaskan dalam QS. Al-Qashash :77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”²¹

Ayat di atas, mengajarkan manusia untuk mencari kebahagiaan di dunia dengan tetap memperhatikan kehidupan akhirat. Hal ini mencerminkan pentingnya keseimbangan antara pencapaian karier duniawi dan spiritualitas.

5. Integrasi Teori Super dengan Nilai-Nilai Islam

Integrasi antara teori perkembangan karier Super dan nilai-nilai Islam dapat membentuk pendekatan pendidikan karier yang holistik. Pada tahap Growth (pertumbuhan), anak-anak mulai mengembangkan konsep diri dan minat. Pendidikan Islam menekankan pentingnya mengenal diri dan potensi yang diberikan Allah sebagai bagian dari proses ibadah. Orang tua dan pendidik dapat membimbing anak untuk mengenali bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW, yang mana sikap dan perilaku beliau mencerminkan betapa beliau sangat perhatian dan peduli dalam menemukan, mengenali, dan mengarahkan minat dan bakat para sahabatnya. Salah satunya yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Ibn Majah dari Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda:

²¹ Al- qur'an

”Umatku yang paling penyayang adalah Abu Bakar as-Shiddiq, yang paling tegas dalam hal agama adalah Umar bin Khattab, yang paling jujur malunya adalah Usman bin Affan, yang paling dapat mengetahui masalah kehalalan dan keharaman adalah Mu’az bin Jabal, yang paling menguasai ilmu faraidh adalah Zait bin Tsabit, dan yang paling baik bacaannya adalah Ubay bin Ka’ab. Setiap umat terdapat amin-nya atau orang kepercayaan dan amin untuk umat ini adalah Abu Ubadah bin Jarrah (HR. Bukhori no 3760).

Pada tahap Exploration dan Pencarian Ilmu: Remaja dan dewasa muda pada tahap eksplorasi dapat diarahkan untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier melalui pendidikan dan pengalaman. Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu dan pengalaman sebagai bagian dari ibadah, sehingga proses eksplorasi ini dapat dilaksanakan dengan tujuan yang mulia. Oleh karena itu, individu mesti priaktif dalam mengeksplorasi kemampuan diri. peran orang tua dan guru menjadi sangat penting. Perannya tersebut relevan dengan kisah Nabi Nuh AS yang Allah perintahkan untuk Nuh As dan para pengikutnya yang beriman selamat bersama kapalnya. Sebagaimana hal ini Allah tuangkan dalam Al Quran surat Hud 37-38 sebagai berikut:

وَاصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا ۗ إِنَّهُمْ مُّعْرِضُونَ وَيَصْنَعِ

الْفُلْكَ وَكَلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأَ مِنْ قَوْمِهِ ۖ سَخِرُوا مِنْهُ ۗ قَالَ إِنْ تَسْخَرُوا مِنَّا فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ

كَمَا تَسْخَرُونَ ۗ ٣٨ ط

”Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicara dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan. Dan mulailah dia (Nuh) membuat kapal. Setiap kali pemimpin kaumnya berjalan melewatinya, mereka mengejeknya. Dia (Nuh) berkata, "Jika kamu

mengejek kami, maka kami (pun) akan mengejekmu sebagaimana kamu mengejek (kami)”.²²

Ayat di atas, memberikan gambaran bahwa Allah mendorong Nabi Nuh untuk mengeksplorasi kemampuan dan potensi yang dimilikinya hingga dapat membuat bahtera Kapal yang akan menyelamatkan dirinya dan para pengikutnya. Ini menjadi motivasi bagi setiap individu untuk senantiasa mengeksplorasi potensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki.

Memasuki Tahap pematapan (Establishment) dan etika kerja islam, individu mulai menetapkan posisi dalam karier. Islam mengajarkan etika kerja yang tinggi, seperti kejujuran, amanah, dan kerja keras. Penerapan etika ini dalam dunia kerja dapat meningkatkan kualitas dan keberkahan dalam karier. Islam juga menganjurkan sikap jujur dan Amanah sebagai tuntunan dalam hidup, sebagaimana Allah jelaskan dalam QS. An Nisa : 57 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا ۝ بَصِيرًا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Pada tahap maintenance dan pengembangan diri, individu berfokus pada pengembangan diri dan pemeliharaan posisi yang telah dicapai. Islam mengajarkan pentingnya terus-menerus memperbaiki diri dan berusaha untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam karier. Hal ini Allah tegaskan dalam QS Al Maidah ayat 38 sebagai berikut:

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ ۖ وَأَصْلَحَ ۖ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣٨﴾

²² Al- qur'an

*Maka, siapa yang bertobat setelah melakukan kezaliman dan memperbaiki diri, sesungguhnya Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*²³

Memasuki tahap decline dan persiapan Akhirat: individu mulai mengurangi keterlibatan dalam pekerjaan aktif dan mempersiapkan diri untuk pensiun. Islam mengajarkan pentingnya mempersiapkan kehidupan akhirat sejak dini, termasuk dengan cara mengelola karier dan harta benda dengan bijaksana. Allah memperingatkan manusia untuk tidak terlena dengan kehidupan dunia dan mempersiapkan diri menuju akhirat, sebagaimana firman Allah dalam QS Al Ankabut :64 sebagai berikut:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِىَ الْحَيَاةُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.

D. KESIMPULAN

Integrasi antara teori perkembangan karier anak menurut Super dengan nilai-nilai islam menunjukkan adanya titik temu yang harmonis antara pendekatan psikologis Barat dan pandangan spiritual dalam membentuk arah karier anak. Teori Super yang menekankan pentingnya perkembangan konsep diri dan tahapan karier sejalan dengan prinsip-prinsip islam yang meuntun manusia untuk mengenali potensi diri, bertanggung jawab atas pilihan hidup, serta menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah dan kontribusi sosial. Nilai-nilai seperti tauhid, Amanah dan tanggung jawab memperkuat proses eksplorasi dan pembentukan karir anak secara utuh.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Dewa Ketut Sukardi, Pendekatan Konseling Karir di Dalam Bimbingan Karir Suatu Pendahuluan, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989). Hal. 20-22

Asiah, Violina, E. I., & Mawaddah, S. (2022). Buku Ajar Konseling Karir. In

²³ Al- qur'an

Eureka Media Aksara (Issue 225). Eureka Media Press.

- Fitriyani, N., Handayani, R., Putri, D. T., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(65), 7795–7808. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/720>
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Indonesia* (C. Wijaya (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Lillah, D. (2023). Konsep Pendidikan Karir Dalam Islam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan. *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i4.14298>
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.
- Mutiara, A., & Astuti, B. (2022). The Effectiveness of Donald Super Career Counseling in Increasing Student Self Efficacy and Career Commitment. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 58. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v10i2.20921>
- Nasution, L. A., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Pendekatan Theory Super Life Span. *SCHOULID: Indonesian Journal of School ...*, 6(2), 88–94.
- Putra, B. J. (2021). Studi Literatur: Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v3i1.296>
- Roqib, M. (2009). *ilmu pendidikan Islam* (I). LKiS Yogyakarta.
- Sharf, R. (2014). *Applying Career Development Theory to Counseling* (six editio). Jon-David-Hague.
- Syam, S., Hasbi, I., Yuhanah, & Utami, A. D. (2021). *Karier* (A. Masruroh (ed.)). Widina Bakti Persada.
- Tarsidi, D. (2007). *Teori Perkembangan Karir Diintisarikan dari Zunker, Vernon G. (1986). Career Counseling: Applied Concepts of Life Planning*. 1–31.

- Usman, Sumaila, M., Nurhilalayah, & Bahraeni. (2023). *MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM* (Firman (ed.)). Lembaga Ladang Kata. www.cetakbukumurah.id
- Wardani, S. Y., Sholkhah, L. D., Purwanta, E., & Astuti, B. (2023). *Kajian Bimbingan dan Konseling Karier* (S. Y. Wardani (ed.); Issue 85). Unipms Press.